

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari kurang lebih tujuh belas ribu pulau. Indonesia memiliki ribuan pulau kecil dan beberapa pulau besar yang salah satunya yaitu Papua. Papua adalah pulau terbesar ke 2 di Indonesia yang memiliki luas wilayah sekitar 785.000 km². Papua cukup dikenal dengan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah salah satunya adalah sumber daya alam non hayati seperti hasil pertambangan yaitu emas, tembaga, nikel, dan minyak. Namun selain sumber daya alam yang melimpah Papua juga memiliki alam yang sangat berpotensi sebagai destinasi pariwisata.

Untuk destinasi pariwisata sendiri di daerah Papua yang dikenal paling umum adalah Pianemo Raja Ampat dan salju abadi di Puncak Jaya Wijaya namun di Papua sangat terdapat banyak tempat wisata yang sangat indah dari setiap kabupaten yang terdapat di pulau Papua contohnya Danau Sentani di Kabupaten Jayapura dan juga Kabupaten Kepulauan Biak Numfor dan Kabupaten Kepulauan Yapen yang paling memiliki banyak spot wisata yang tidak kalah menarik dengan spot wisata yang sudah terkenal di Papua.

Kabupaten Kepulauan Yapen memiliki cukup banyak destinasi wisata yang bisa kita kunjungi mulai dari wisata alam sampai wisata religi yang sangat memanjakan mata. Untuk saat ini di Kabupaten Kepulauan Yapen terdapat 3 lokasi wisata yang paling ramai dikunjungi masyarakat setempat dan masyarakat dari daerah Papua lainnya yaitu wisata religi Monumen Kasih, wisata alam Teluk Mioka (manabai) dan wisata alam Pulau Mandena.

Wisata religi Monumen Kasih terletak di atas bukit tepatnya diujung Tanjung Abori Kampung Serui Laut merupakan lokasi wisata religi yang memiliki patung

yang mirip dengan Patung Yesus Kristus di kota Encantado, Brazil. Tempat ini memiliki pemandangan laut dan tepi pantai yang indah karena lokasinya yang terletak di atas bukit ujung tanjung sehingga membuat kita dapat menikmati sunset di sore hari dengan pemandangan yang memanjakan mata.

Wisata alam Teluk Mioka (Manabai) adalah salah satu tempat wisata yang masih tergolong baru namun sudah ramai dikunjungi oleh masyarakat kabupaten Kepulauan Yapen saat ini karena berada tidak jauh dari pusat kota yaitu tepatnya di wilayah kampung Sarwandori. Ada banyak spot wisata yang bisa dinikmati saat berkunjung ke Teluk Mioka karena objek wisata ini memiliki tempat yang cukup luas dan selain itu juga tempat ini dibangun dan dikelola langsung oleh pemerintah daerah namun banyak masyarakat luar yang belum mengetahui tempat wisata ini.

Wisata alam Pulau Mandena memiliki letak yang cukup jauh dari pusat kota yaitu berada di ujung barat Kabupaten Kepulauan Yapen. Pulau Mandena memiliki potensi daya tarik wisata yang cukup besar karena Pulau Mandena memiliki keindahan luar biasa mulai dari pasirnya yang putih dan memiliki banyak terumbu karang cantik yang bisa dengan mudah ditemukan pada dasar pantai, sangat cocok bagi para penggemar *snorkling*. Selain itu kita juga bisa menjumpai penyu yang akan naik ke daratan untuk bertelur dimana hal ini tentu semakin membuat Pulau Mandena menjadi sangat menarik untuk dikunjungi. Sayangnya sejauh ini Pulau Mandena belum dipromosikan secara maksimal dengan menggunakan media yang tepat agar menarik lebih banyak wisatawan untuk datang berkunjung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu kurangnya media untuk mempromosikan objek wisata yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Yapen khususnya dalam bentuk visual (video). Selain itu, tempat-

tempat wisata ini juga masih tergolong baru sehingga masih belum banyak masyarakat luar yang mengetahui tentang objek wisata ini. Selama ini untuk memperoleh informasi tentang wisata-wisata tersebut hanya bisa dilakukan dengan bertanya kepada teman, kerabat yang tinggal di daerah sekitar dan melalui *website* namun secara visual untuk menunjukkan objek wisata tersebut dengan lebih menarik belum dilakukan secara maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimana cara menerapkan *storyboard* yang sudah dibuat untuk pengambilan video?

1.3.2 Bagaimana memadukan hasil dari proses pengambilan gambar dengan komposisi visual yang menarik agar pesan dari video tersebut dapat tersampaikan?

1.4 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis membatasi permasalahan pada:

1.4.1 Perancangan *storyboard* sesuai ide dan konsep awal mulai pembuatan video

1.4.2 *Shoot* (pengambilan video) sesuai apa yang digambarkan pada *storyboard*

1.4.3 *Editing* (proses pengeditan video) menggabungkan, menambahkan efek dan transisi sesuai keinginan dan tidak berlebihan

1.4.4 Revisi

1.5 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Menerapkan *storyboard* yang telah dibuat untuk pengambilan video lalu dipadukan menggunakan komposisi visual yang menarik sehingga pesan serta informasi dari video tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

1.5.2 Memadukan hasil dari proses pengambilan gambar dengan komposisi visual yang menarik agar pesan dari video tersebut dapat tersampaikan.

1.6 Manfaat

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil dari tugas akhir ini:

1.6.1 Bagi Penulis

Diharapkan tugas akhir ini dapat memberi manfaat untuk menambah wawasan khususnya dalam bidang pengelolaan multimedia dalam pembuatan Video Promosi Pariwisata yang di Kabupaten Kepulauan Yapen

1.6.2 Bagi Jurusan

Penulis berharap informasi yang diperoleh dari tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membaca di kemudian hari. Penulis berharap hasil yang diperoleh dari tugas akhir ini dapat memotivasi penulis lain dalam membuat tugas akhir secara lebih baik dan mendalam khususnya terkait dengan Video Promosi Pariwisata Kabupaten Kepulauan Yapen.

